

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (Sugiyono, 2013:42).

Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru (fasilitator) sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa peserta didik (Dananjaya, 2012:27).

Masyarakat abad XXI semakin menyadari pentingnya menyiapkan generasi muda yang luwes, kreatif, dan prokaktif. Dewasa ini semakin disadari perlunya membentuk anak-anak muda yang terampil memecahkan masalah, bijak dalam membuat keputusan, berpikir kreatif, suka bermusyawarah, dapat mengkomunikasikan gagasannya secara efektif, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun dalam kelompok (Warsono, 2012:1).

Salah satu aspek yang mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi. Kegiatan pembelajaran pun dirasa kurang mendapatkan perhatian, konsentrasi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Biologi

merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang wajib ditempuh ditingkat pendidikan menengah pertama. Menurut Depdiknas (2006) tujuan pembelajaran IPA adalah siswa mampu memahami konsep-konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran IPA tersebut, dalam memberikan bekal hidup terhadap siswa tidak cukup berupa keterampilan berpikir tingkat dasar saja, melainkan perlu ditanamkannya keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk membantu siswa menyiapkan mental dalam memecahkan masalah di kehidupan yang akan datang khususnya di masyarakat. Sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja yang tetapi juga merupakan proses penemuan. Oleh karena itu, model pembelajaran yang digunakan pun harus sesuai, tidak cukup hanya dengan ceramah dan hafalan. Peserta didik perlu diberi kebebasan dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik akan lebih sering berperan aktif

Peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui berbagai cara antara lain, peningkatan awal bekal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari kesemuanya itu peningkatan kualitas pembelajaran menduduki prioritas skala utama sebab akan berdampak positif pada:

1. Peningkatan kemampuan menyelesaikan masalah
2. Peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar
3. Peningkatan keprofesionalan pendidik
4. Penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian

(departemen pendidikan nasional, 2007.1)

Pendidikan memberikan pengajaran kepada setiap individu sesuai dengan apa yang diinginkan dalam niat pengajaran itu, sehingga kemudian akan memberikan pengaruh terhadap efek lingkungan yang ditempati. Pendidikan yang diharapkan oleh madrasah atau sekolah dengan tujuan yakni mewujudkan insan unggul yang berlandaskan terhadap agama dan negara yang berlaku (Ali,1984: 24).

Model pembelajaran *Project Based Learning* dan *Group Investigation* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran berbasis proyek sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek sendiri adalah suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menbcnuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Trianto.2014)

Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit dari pada pendekatan yang lebuah berpusat pada guru. Pendekatan ini juga memerlukan mengajari siswa keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik (Supandi.2005)

Dari fakta yang di lapangan dalam proses pembelajaran biologi di kelas, data ini saya peroleh dari hasil studi pendahuluan yang saya lakukan di MTsN Cisalak Subang. Dalam hal ini saya menggunakan beberapa cara diantaranya, angket observasi siswa, wawancara dengan guru dan menganalisis hasil ulangan siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pelajaran biologi dapat di simpulkan bahwa, dalam pembelajaran biologi di kelas selalu menggunakan metode ceramah hal ini di sebabkan kurangnya saran

pendukung seperti alat peraga dan lab yang tidak memadai untuk melakukan praktikum, siswa selalu cepat lupa terhadap materi yang sudah diajarkan sehingga setiap kali ulangan harian dan ulangan semester hasilnya selalu jauh dari nilai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah sangat sedikit siswa yang memperoleh nilai standar, Dan juga respon siswa dalam proses pembelajaran di kelas sangatlah minim kebanyakan siswa hanya diam saja tanpa ada yang aktif untuk bertanya.

Maka dari itu, akan diadakan sebuah penelitian tentang perbandingan hasil belajar materi ekosistem antara pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan *Group Investigatio* (GI).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan pada penelitian ini dirumuskan:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* dan *Group Investigation* ?
2. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran materi ekosistem model *Project Based Learning* ?
3. Bagaimana hasil belajar pada pembelajaran materi ekosistem dengan model *Group Investigation* ?
4. Bagaimana perbandingan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* dengan menggunakan model *Group Investigation* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keterlaksanaan hasil belajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan *Group Investigation*.
2. Menganalisis hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*

3. Menganalisis hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*.
4. Untuk menganalisis perbandingan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model *Project Based Learning* dengan menggunakan pembelajaran *Group Investigation*.

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui secara langsung pengaruh model *project based learning* dengan media *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem dan untuk menyelesaikan studi.
2. Bagi guru, memberikan alternatif kepada guru tentang cara pembelajaran yang menarik minat siswa dan menambah wawasan tentang strategi pembelajaran.
3. Bagi siswa, memberikan pengalaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *group investigation* dan menerapkan model *project based learning*. Serta Siswa termotivasi sehingga senang belajar Biologi dan dapat memperoleh pengalaman belajar.
4. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran biologi di sekolah.
5. Pengembangan Kurikulum, Merupakan upaya penyempurnaan Kurikulum

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Dalam mempelajari materi ekosistem terkadang banyak hal yang harus dipelajari dan dihafalkan. Oleh karena itu, seorang guru dituntut selain harus dapat menguasai materi juga diharapkan mampu mendisain proses pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan mampu menciptakan

suasana yang menyenangkan agar siswa mampu menyerap materi lebih baik. Hal-hal yang harus diperhatikan jika pembelajaran di kembangkan dengan *Project Based Learning* adalah pembelajaran berbasis proyek. proyek sendiri adalah suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan (problem) yang sangat menantang, dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri (Trianto.2014).

Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* yaitu sebagai berikut :

- a. Dimulai dengan pertanyaan yang esensial untuk memancing pengetahuan peserta didik
- b. Perencanaan aturan pengerjaan proyek
- c. Membuat jadwal aktivitas
- d. Memonitoring perkembangan proyek peserta didik
- e. Penilaian hasil kerja peserta didik
- f. Evaluasi

Langkah-langkah pembelajaran model *Group Investigation*, diantaranya :

- a. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
- c. Gurum memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi
- d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan
- e. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
- f. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus member kesimpulan
- g. Evaluasi

Pada penelitian ini, hasil belajar yang diamati hanya pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengukur isi bahan pelajaran. Secara keseluruhan kerangka pemikiran penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk bagan atau skema pada gambar 1.1

Analisis KI dan KD Ekosistem

Kompetensi Dasar : memahami komponen-komponen dan bentuk interaksi dalam ekosistem serta mengklasifikasikan komponen-komponen ekosistem dan bentuk interaksidalam





**Gambar 1.1**

**Skema kerangka berfikir**

**F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dikemukakan hipotesis penelitian yaitu :

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 = \mu_2$

Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan *Grup Investigation* sebanding pada materi ekosistem.

H<sub>a</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_2$

Hasil belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning* dan *Grup Investigation* lebih baik menggunakan model *Project Based Learning* pada materi ekosistem.

### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh susilowati, dkk (2013:93-90) bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* (PJBL) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model *project based learning* (PJBL) berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena model pembelajaran ini tergolong pembelajaran yang mendukung siswa untuk melakukan suatu penyelidikan sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiatmoko dan Pamelasari (2012:189) juga menunjukkan bahwa dengan pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu mengembangkan dan menghasilkan alat peraga IPA dengan baik.

Penelitian lain dilakukan oleh Jagantara dkk (2014:11) menyatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran langsung. Selanjutnya, susriyati dkk (2010:9) pada penelitiannya menyatakan adanya pengaruh strategi pembelajaran berbasis proyek terhadap pemahaman konsep siswa SMA Negeri 2 Malang, dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang difasilitasi pembelajaran berbasis proyek memiliki pemahaman konsep lebih tinggi sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG